BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan penerimaan vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil di Puskesmas Andalas tahun 2022 didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- Kurang dari setengah ibu hamil (32,6%) tidak bersedia menerima vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Andalas Tahun 2022
- 2. Kurang dari setengah ibu hamil (34,9%) berada pada kelompok umur reproduksi tidak aman di Puskesmas Andalas tahun 2022
- 3. Kurang dari setengah ibu hamil (30,2%) memiliki tingkat pendidikan yang rendah di Puskesmas Andalas tahun 2022
- 4. Hampir setengah dari ibu hamil (45,3%) memiliki tingkat pengetahuan yang rendah di Puskesmas Andalas tahun 2022
- 5. Hampir setengah dari ibu hamil (45,3%) memiliki persepsi kerentanan yang rendah di Puskesmas Andalas tahun 2022
- 6. Kurang dari setengah ibu hamil (38,4%) memiliki persepsi keseriusan yang rendah di Puskesmas Andalas tahun 2022
- 7. Hampir setengah dari ibu hamil (43,0%) memiliki persepsi hambatan yang tinggi di Puskesmas Andalas tahun 2022
- 8. Kurang dari setengah ibu hamil (36,0%) memiliki persepsi manfaat yang rendah di Puskesmas Andalas tahun 2022
- 9. Kurang dari setengah ibu hamil (38,4%) mendapatkan dukungan suami yang kurang baik di Puskesmas Andalas tahun 2022
- 10. Kurang dari setengah ibu hamil (26,7%) mendapatkan dukungan tenaga kesehatan yang kurang baik di Puskesmas Andalas tahun 2022

- 11. Terdapat hubungan yang signifikan antara umur dengan penerimaan vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil di Puskesmas Andalas tahun 2022 dengan nilai p value 0,001 dan POR 5,350
- 12. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan penerimaan vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil di Puskesmas Andalas tahun 2022 dengan nilai *p value* 0,000 dan POR 8,414
- 13. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan penerimaan vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil di Puskesmas Andalas tahun 2022 dengan nilai p value 0,000 dan POR 6,667
- 14. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi kerentanan dengan penerimaan vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil di Puskesmas Andalas tahun 2022 dengan nilai *p value* 0,002 dan POR 5,132
- 15. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi keseriusan dengan penerimaan vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil di Puskesmas Andalas tahun 2022 dengan nilai *p value* 0,000 dan POR 8,654
- 16. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi hambatan dengan penerimaan vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil di Puskesmas Andalas tahun 2022 dengan nilai *p value* 0,035 dan POR 3,214
- 17. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi manfaat dengan penerimaan vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil di Puskesmas Andalas tahun 2022 dengan nilai *p value* 0,000 dan POR 8,093
- 18. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan penerimaan vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil di Puskesmas Andalas tahun 2022 dengan nilai *p value* 0,001 dan POR 5,160

- 19. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan tenaga kesehatan dengan penerimaan vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil di Puskesmas Andalas tahun 2022 dengan nilai *p value* 0,000 dan POR 7,212
- 20. Pendidikan merupakan variabel yang paling dominan berhubungan dengan penerimaan vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil di Puskesmas Andalas tahun 2022 setelah dipengaruhi oleh variabel pemicu dengan p value 0,023 dan POR 11,571

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut :

- 1. Bagi Puskesmas
 - a. Rekomendasi saran kepada pihak puskesmas agar petugas promosi kesehatan dan lintas sektor yang terkait dapat merancang program berupa promosi kesehatan mengenai manfaat vaksin Covid-19 kepada ibu hamil dengan melibatkan keluarga terutama suami ibu. Petugas kesehatan juga diharapkan dapat meluruskan berita hoaks yang beredar mengenai vaksin untuk ibu hamil, sehingga dapat menambah pemahaman dan kepercayaan ibu terhadap vaksin Covid-19.
 - b. Disarankan kepada pihak puskesmas dan tenaga kesehatan agar dapat mempromosikan secara luas kepada masyarakat mengenai pemberian vaksin kepada ibu hamil melalui media-media yang mudah dipahami dan mudah dijangkau oleh ibu hamil. Sehingga ibu hamil dapat lebih mudah menerima informasi terkait Covid-19 dan vaksinasi Covid-19.

2. Bagi Ibu Hamil

Diperlukan partisipasi aktif ibu hamil dalam mencari serta memahami informasi-informasi mengenai vaksinasi Covid-19 dari sumber resmi dan terpercaya, baik melalui petugas kesehatan langsung maupun melalui internet, media elektronik, atau cetak sehingga dapat menambah keyakinan ibu terhadap vaksin Covid-19.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai faktor- faktor yang berhubungan dengan vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti variabel lain seperti paparan media dan pengaruh lingkungan yang mungkin dapat mempengaruhi banyak hal dalam penelitian ini.

